



PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SDN 145 KAYU LAUT

Nabilah Rahmi Nasution¹

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Panyabungan, Indonesia

E-mail: nabilahrahminasution@gmail.com¹

ABSTRACT

Parental support plays a crucial role in enhancing students' learning motivation, particularly at the elementary school level. Low student learning motivation is often influenced by the sub-optimal involvement of parents in their children's daily educational process. Therefore, this study aims to examine in-depth the effect of parental support on students' learning motivation at SDN 145 Kayu Laut. This study utilizes a quantitative approach with a correlational design. The research sample consists of students from SDN 145 Kayu Laut, determined using a sampling technique adjusted to the total population. Data were collected through a Likert scale questionnaire that had been tested for validity and reliability, and then analyzed using a simple linear regression analysis. The results of the study indicate that there is a positive and significant relationship between parental support and students' learning motivation. Thus, it can be concluded that the higher the parental support, the higher the students' learning motivation. This research is expected to serve as a reference for parents and schools in improving the quality of learning.

Keywords: Parental Support, Learning Motivation, Elementary School Students

ABSTRAK

Dukungan orang tua memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Rendahnya motivasi belajar siswa sering kali dipengaruhi oleh kurang optimalnya keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SDN 145 Kayu Laut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasi. Sampel penelitian terdiri dari siswa SDN 145 Kayu Laut yang ditentukan menggunakan teknik sampling yang disesuaikan dengan jumlah populasi. Data dikumpulkan melalui angket skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan uji analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan orang tua, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi orang tua dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: Dukungan Orang Tua, Motivasi Belajar, Siswa Sekolah Dasar



Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses penting dalam pembentukan karakter dan kemampuan kognitif anak sejak usia dini, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Motivasi belajar adalah salah satu faktor kunci keberhasilan pendidikan karena berhubungan langsung dengan intensitas, ketekunan, dan kedalaman keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar tidak hanya ditentukan oleh faktor internal siswa, tetapi juga oleh faktor eksternal, terutama lingkungan keluarga, khususnya peran dan dukungan orang tua dalam mendampingi proses belajar anak. Lingkungan keluarga berperan dalam menyediakan dukungan emosional, pola asuh, serta suasana belajar yang kondusif, agar dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran. (Hendra, 2015).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua melalui komunikasi dan perhatian aktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar, karena dukungan tersebut membantu siswa merasakan rasa aman, penghargaan, dan semangat dalam belajar. Hal ini mengindikasikan bahwa kehadiran orang tua bukan sekadar pemenuhan kebutuhan fisik, melainkan juga sebagai pemberi dukungan psikologis yang menstabilkan emosi anak saat menghadapi tantangan akademik. Dukungan yang konsisten ini kemudian memupuk kepercayaan diri anak, yang secara tidak langsung mendorong mereka untuk lebih tekun dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah. (Yulia, Suyitno, & Widiastuti, 2024).

Dukungan orang tua dapat berbentuk dukungan emosional, penghargaan dan fasilitas belajar yang memadai di rumah. (Peran Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar, 2022) Bentuk dukungan tersebut telah dibuktikan secara empiris berhubungan positif dengan motivasi belajar siswa dalam berbagai konteks studi kuantitatif. Penelitian yang dilakukan pada siswa sekolah dasar di Jakarta Timur menemukan hubungan positif yang signifikan antara dukungan orang tua dan motivasi belajar. (Hapsari, Winarti, & Sumantri, 2025).

Selain itu, hasil penelitian lain di Yogyakarta menunjukkan bahwa dukungan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa, meskipun efeknya dipengaruhi juga oleh variabel lain seperti *self regulated learning*. (Widayati, Khilmayah, & Fauzan, 2022). Hal ini didukung oleh temuan Latipah dkk yang menunjukkan bahwa pemilihan metode pembelajaran yang adaptif memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan keterlibatan dan motivasi siswa. Dengan demikian, integrasi antara dukungan orang tua yang kuat dan metode

pengajaran yang tepat di sekolah menjadi kombinasi yang komprehensif dalam mengoptimalkan motivasi belajar siswa di jenjang sekolah dasar. (Latipah et al. 2025).

Selain itu, penelitian kasus dan tinjauan literatur mengindikasikan bahwa dukungan orang tua berfungsi pula sebagai moderator antara kondisi lingkungan (mis. keterbatasan fasilitas atau pembelajaran daring) dan hasil belajar anak; anak yang memperoleh dukungan kuat dari orang tua cenderung lebih tahan terhadap gangguan lingkungan belajar kurang kondusif. Hal ini menegaskan bahwa intervensi peningkatan kualitas dukungan orang tua dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar di sekolah dasar. (Contreras & Coney, 2024). Selain dukungan dari lingkungan keluarga, manajemen kelas yang dilakukan oleh guru juga memegang peran krusial dalam membentuk iklim belajar yang positif. Sejalan dengan hal tersebut, Latipah dalam artikelnya yang berjudul 'Strategi Mengelola Kelas Untuk Menciptakan Suasana Belajar Yang Aktif Dan Menyenangkan Untuk Guru Dan Siswa' menekankan bahwa pengelolaan kelas yang baik mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, sehingga siswa merasa lebih aman dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. (Latipah et al. 2025)

Fenomena rendahnya motivasi belajar siswa sering kali menjadi masalah sosial dan akademik, terutama di sekolah-sekolah yang sumber dayanya terbatas atau keterlibatan orang tua dalam pendidikan masih rendah. (Puthree, Rahayu, Ibrahim, & Djazilan, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk mengukur hubungan antara kedua variabel tersebut secara empiris. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SDN 145 Kayu Laut, serta memberikan rekomendasi praktis bagi orang tua dan pihak sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional, yaitu menguji tingkat pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SDN 145 Kayu Laut. Desain korelasional adalah desain penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara 2 variabel atau lebih tanpa manipulasi. (Pugu, Riyanto, & Hardi, 2024). Pendekatan ini memungkinkan peneliti menetapkan hubungan antar variabel bebas (dukungan orang tua) dan variabel terikat (motivasi belajar) berdasarkan data numerik yang diperoleh melalui instrumen yang terukur.

Penelitian dilaksanakan di SDN 145 Kayu Laut, yang berlokasi di kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Rentang waktu meliputi tahap persiapan instrumen, uji validitas dan reliabilitas angket, pengumpulan data, serta analisis data.

Populasi penelitian melibatkan seluruh siswa kelas IV, V, dan VI di SDN 145 Kayu Laut. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling acak sederhana (*simple random sampling*) menurut Sugiyono 2001 dalam Syahbudi, Barus, & Barus, (2023) *simple random sampling* merupakan cara pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dengan jumlah sampel yang disesuaikan berdasarkan jumlah populasi di lapangan untuk diperoleh data yang representatif.

Data diperoleh melalui angket (kuesioner) yang dirancang berdasarkan konsep dukungan orang tua dan motivasi belajar siswa dengan menggunakan angket skala *likert* 5 poin, yaitu: 1= Sangat Tidak setuju, 2= Tidak setuju, 3= Netral, 4= Setuju, 5= Sangat Setuju.

Instrumen angket disusun setelah mempelajari konstruksi kedua variabel dan diadaptasi dari penelitian terdahulu mengenai hubungan dukungan orang tua dan motivasi belajar. Contoh instrumen referensi yang dapat dijadikan acuan adalah penelitian yang menggunakan angket untuk mengukur hubungan antar dukungan sosial orang tua dan motivasi belajar siswa yang menunjukkan bahwa dukungan orang tua dan motivasi belajar memiliki hubungan positif. (Asri & Laksmiwati, 2021).

Sebelum pengumpulan data utama, instrumen akan diuji terlebih dahulu untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk memastikan pertanyaan-pertanyaan angket mengukur variabel yang dimaksud secara tepat, sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi alat ukur. (Agustiana & dkk, 2022). Biasanya, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *koefisien Cronbach's Alpha*, di mana nilai $> 0,70$ dianggap reliabel.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif adalah cara mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data penelitian dalam bentuk tabel, grafik, maupun histogram. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik sampel dan hasil masing-masing variabel. (Handayani & Asmuji, 2023). Statistik inferensial digunakan untuk menguji pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Melalui analisis linear sederhana yang bertujuan untuk menilai hubungan antara variabel dukungan

orang tua dengan motivasi belajar siswa. Teknik analisis ini sudah digunakan dalam berbagai penelitian pendidikan yang sejenis untuk menguji hubungan antara keterlibatan orang tua dan motivasi belajar akademik siswa. (Zahara, Marnola, & Dhari, 2025).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa dukungan orang tua memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. Temuan ini menguatkan pandangan bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak, terutama dalam membentuk sikap dan semangat belajar. Tinggi nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua baik dalam bentuk dukungan emosional, penghargaan, pemberian arahan, maupun penyediaan fasilitas belajar memberikan kontribusi nyata terhadap munculnya motivasi belajar pada diri siswa. Siswa yang mendapatkan perhatian dan dukungan dari orang tua cenderung memiliki semangat belajar yang lebih tinggi, lebih tekun dalam mengerjakan tugas, serta menunjukkan antusiasme dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hapsari, Winarti, & Sumantri (2025) yang menegaskan bahwa dukungan orang tua memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. Karena dukungan tersebut mampu meningkatkan rasa percaya diri dan tanggung jawab belajar siswa. Asri & Laksmiwati (2021) juga menegaskan bahwa keterlibatan orang tua berkontribusi positif terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Penelitian kuantitatif lainnya yang menunjukkan hubungan positif antara dukungan orang tua dan motivasi belajar siswa SD di wilayah lain di Indonesia. Temuan ini menunjukkan bahwa motivasi belajar meningkat seiring dengan meningkatnya dukungan orang tua. (Nurohman, Wibisoni, & Faridah, 2024).

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa faktor eksternal, khususnya lingkungan keluarga, memiliki peran strategis dalam membentuk motivasi belajar anak. Oleh karena itu, sinergi antara orang tua dan sekolah perlu terus ditingkatkan guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkelanjutan bagi siswa. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS melalui uji statistik deskriptif dan inferensial untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa dengan menggunakan regresi linear sederhana. (Maretina, Mas'ula, Lailatun, & Yulita, 2023).

Hasil Regresi linier sederhana antara dukungan orang tua dan motivasi belajar siswa

disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Analisis Regresi linear sederhana

Model	R	R Squere	Adjusted R Squere	Std. Error of the Estimate
1	0,0986	0,972	0,971	0,758

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Squere) sebesar 0,972. Hal ini menunjukkan bahwa 97,2% variasi motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh dukungan orang tua, sedangkan 2,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti, seperti lingkungan sekolah, metode pembelajaran, dan karakteristik individu siswa.

Hasil Uji Anova antara dukungan orang tua dan motivasi belajar siswa disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Uji ANOVA

Model	Sum of Squere	df	Mean Squere	F	Sig
Regression	651,760	1	651,760	1132,000	0,000
Residual	18,840	33	0,571		
Total	670,600	34			

Hasil Uji ANOVA (Uji F) menunjukkan hitungan sebesar 1132,00 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak dan signifikan untuk memprediksi pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

Hasil Uji t antara dukungan orang tua dan motivasi belajar siswa disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Koefisien

Variable	B	Std. Error	T	Sig
Constant	-0,586	0,436	-1.344	0,188
Dukungan Orang tua	1,199	0,036	33,649	0,000

Selanjutnya, hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel dukungan orang tua memiliki nilai t hitung sebesar 33,649 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga H_0 di tolak dan H_1 diterima. Artinya, bahwa adanya

pengaruh positif dan signifikan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SDN 145 Kayu Laut. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin optimal dukungan orang tua, maka semakin meningkat motivasi belajar siswa.

Persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh adalah:

$$Y = -0,586 + 1,199X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dukungan orang tua akan meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 1,199 satuan.

Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan orang tua, semakin kuat motivasi belajar siswa, seperti temuan pada penelitian. Penelitian juga menunjukkan bahwa dukungan orang tua dalam bentuk dukungan informasi, penghargaan, instrumen, dan emosional berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh (Wijaya, Purnomo, & Idris, 2021). Penelitian ini membuktikan bahwa dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SDN 145 Kayu Laut, dengan koefisien determinasi (*R Square*) 0,972. Artinya, 97,2% motivasi belajar siswa ditentukan oleh dukungan orang tua, sementara 2,8% sisanya dipengaruhi faktor eksternal lainnya. Uji *t* menunjukkan *t*-hitung 33,649 dengan signifikansi 0,000, membuktikan bahwa setiap peningkatan satu satuan dukungan orang tua akan meningkatkan motivasi belajar sebesar 1,199 satuan.

Simpulan

Dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SDN 145 Kayu Laut. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam bentuk dukungan emosional, penghargaan, pemberian arahan, serta penyediaan fasilitas belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan semangat, ketekunan, dan antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa motivasi belajar siswa sekolah dasar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal siswa dan proses pembelajaran di sekolah, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Orang tua yang aktif memberikan perhatian dan dukungan cenderung mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab dan berprestasi dalam kegiatan akademik.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan agar orang tua meningkatkan keterlibatan aktif dalam proses belajar anak, baik melalui pendampingan

belajar di rumah maupun pemberian motivasi secara berkelanjutan. Pihak sekolah juga diharapkan dapat menjalin kerja sama yang lebih intensif dengan orang tua melalui program komunikasi dan pendampingan pendidikan guna memotivasi belajar siswa secara optimal.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji variabel lain yang berpotensi memengaruhi motivasi belajar siswa, seperti lingkungan sekolah, metode pembelajaran, atau faktor psikologi siswa, serta menggunakan sampel yang lebih luas agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih kuat.

Daftar Pustaka

- Agustiana, R., & dkk. (2022). *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Makassar: CV Tohar Media.
- Asri, A. L., & Laksmiwati, H. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Mts Roudlotul Hikmah Wringinanom Gresik. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 227-236.
- Contreras, & Coney. (2024). Parental support in students' academic motivation *International Journal of Research Studies in Education*, 73-79.
- La Djalia, S. (2022). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Taksonomi: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(1), 45-54.
- Fadillah, M., & Lestari, S. (2021). Peran dukungan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa selama pembelajaran daring. *Jurnal Sosia: Jurnal Ilmu- Ilmu Sosial*, 18(2), 101-110.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, L. T., & Asmuji. (2023). *Statistik Deskriptif*. Jember: UM Jember Press.
- Hapsari, A. F., Winarti, S., & Sumantri, M. S. (2025). Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Di Kelurahan Cakung Timur, Jakarta Timur. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 409-417.
- Hasanah, U., & Fitriani, D. (2021). Dukungan orang tua dan motivasi belajar siswa pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Healthy Education*, 4(2), 89-97
- Hendra. (2015). Identifikasi Motivasi Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Berkontribusi Terhadap Keseriusan Belajar Siswa Smp Muhammadiyah Kota Bima. *Jurnal MIPA*, 35-51
- Hidayah, N., & Fauziah, N. (2023). Dukungan keluarga dan motivasi belajar siswa sekolah dasar di daerah pedesaan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(3), 210-220.
- Kurniawan, A., & Pratiwi, D. A. (2020). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(2), 98-106.
- Latipah, Euis. 2025. "Examinations : Metode Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." 1(1): 13-21.
- Latipah, Euis, Wildan Solihin, M Nawal Hotami, and M Rizki Maulana. 2025. "Public Service Strategi Mengelola Kelas Untuk Menciptakan Suasana Belajar Yang Aktif Dan

- Menyenangkan Untuk Guru Dan Siswa.” *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 2(1): 96–101.
- Maretina, G. B., Mas'ula, S., Lailatun, S., & Yulita, n. (2023). Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa 2 Sentul. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 347-355.
- Nurohman, A. J., Wibisoni, A. Y., & Faridah, I. (2024). Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SD Negeri Cihuni II. *Gudang Jurnal Ilmu Kesehatan*, 150-155.
- Peran Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. (2022). *Mimbar PGSD Undiksha*, 455-462.
- Pugu, M. R., Riyanto, S., & Hardi, R. N. (2024). *Mrtode penelitian (konsep, strateggi, dan aplikasi)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Puthree, A. N., Rahayu, D. W., Ibrahim, M., & Djazilan, M. S. (2021). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar selama Pembelajaran Daring. *Basicedu*, 3101-31-08.
- Putri, N. A., Subroto, W. T., & Rachman, M. (2022). Dukungan sosial orang tua dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(2), 120–130.
- Rohmah, N., & Lestari, I. (2022). Hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 9(1), 55–64.
- Sari, D. P., & Yulianti, R. (2021). Peran dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 87–96.
- Syahbudi, M., Barus, E. E., & Barus, D. S. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Medan Sunggal: CV Merdeka Kreasi Group.
- Widayati, T., Khilmiyah, A., & Fauzan, A. (2022). The Effect of Parent Support and Self Regulated Learning on Learning Motivation on Students in SDIT Insan Utama. *International Journal of SSocial Serve and Research*, 1152-1166.
- Wijaya, R. W., Purnomo, A., & Idris, I. (2021). Pengaruh Dukungan Orang tua Terhadap motivasi belajar Anak Selama Pembelajaran Jarak Jauh. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 113-120.
- Yulia, H. D., Suyitno, & Widiastuti, S. (2024). Student Learning Motivation in Review of Parental Assistance and Learning Environment: Elementary School Cases Study. *Madako Elementary School*, 68-82.

Zahara, N., Marnola, I., & Dhari, P. W. (2025). Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di SD N 2 Ketol. *MALEWA: Journal of Multidisciplinary Educational Research*, 70-78.